

ABSTRACT

STRATEGY OF THE INDONESIAN DEMOCRACY PARTY THE STRUGGLE OF LAMPUNG PROVINCE IN THE 2024 GENERAL ELECTIONS

By

ALDI DARMAWAN

In the upcoming 2024 elections, the PDI-Perjuangan vote has decreased in Lampung Province, the decline in PDI-Perjuangan votes is due to the increase in fuel prices (BBM) and the nomination of Puan Maharani as President. This study aims to identify and describe the strategies adopted by the PDI-Perjuangan in preventing a significant decline in votes. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques used in this study were interviews and documentation. This study uses the theory of the types of strategies put forward by Peter Schroder in choosing (Nursal, Adman 2004: 162) as a problemsolving analysis, the types of strategies are defensive strategies, offensive strategies, image strategies and character and institutional strategies. The results of the research found were that the Defensive Strategy was applied, there was an assignment of intimidating parties by means of recess for electoral district members and maintenance that went down directly to the community and carried out mass media by countering negative issues about the PDI-Perjuangan. The Offensive Strategy is implemented by selling a good image in the community, as well as taking humane approaches by carrying out programs that are appropriate to the conditions in the area. The image strategy implemented is by forming a cyber truck and utilizing social media for party imagery and working with Islamic mass organizations. The characterization and institutional strategy implemented by developing fighting communities and strengthening institutions, recruitment is carried out by screening and screening stages. Of the four strategies, the offensive strategy is the most dominant because it is able to create new ballots for the 2024 election and enlarge the supporters of the previous traditional masses and the character and institutional strategy is ineffective because it only takes into account vote revenue without being able to print or prepare superior cadres so they can be liked public.

Keywords: 2024 Election, Strategy, Goals, PDI-Perjuangan.

ABSTRAK

STRATEGI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN PROVINSI LAMPUNG DALAM PEMILIHAN UMUM TAHUN 2024

Oleh

ALDI DARMAWAN

Pada Pemilu tahun 2024 mendatang, suara PDI-Perjuangan mengalami penurunan di Provinsi Lampung, menurunnya suara PDI-Perjuangan disebabkan dengan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan pencalonan Puan Maharani sebagai Presiden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi yang diterapkan PDI-Perjuangan dalam mencegah penurunan suara yang signifikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori tipe-tipe strategi yang dikemukakan Peter Schroder dalam memilih (Nursal, Adman 2004:162) sebagai analisis pemecahan masalah, jenis-jenis strateginya yaitu, strategi defensif, strategi ofensif, strategi pencitraan dan strategi ketokohan dan kelembagaan.

Hasil penelitian yang ditemukan adalah Strategi Defensif yang diterapkan terdapat penugasan partai memintim dengan cara reses anggota dapil dan pemeliharaan yang turun langsung kemasyarakat serta melakukan dimedia massa dengan mengcounter isu-isu negatif tentang PDI-Perjuangan. Strategi Ofensif yang diterapkan dengan trik menjual image yang baik dimasyarakat, serta melakukan pendekatan-pendekatan yang humanis dengan melakukan program-program yang sesuai dengan keadaan didaerah tersebut. Strategi pencitraan yang diterapkan dengan membentuk cyber truck serta memanfaatkan media sosial untuk pencitraan partai dan bekerja sama dengan ormas-ormas islam. Strategi ketokohan dan kelembagaan yang diterapkan dengan mengembangkan komunitas juang serta memperkuat kelembagaan, perekrutan yang dilakukan dengan tahap penjaringan dan penyaringan.

Dari keempat strategi tersebut strategi ofensif paling dominan karna mampu menciptakan lumbung-lumbung suara yang baru untuk pemilu 2024 serta memperbesar pendukung dari massa tradisional sebelumnya dan strategi ketokohan dan kelembagaan tidak efektif karna hanya memperhitungkan pendapatan suara tanpa mampu mencetak atau menyiapkan kader yang unggul agar bisa disenangi masyarakat.

Kata Kunci: Pemilu 2024, Strategi, Tujuan, PDI-Perjuangan.